UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERAN MASYARAKAT BANTARAN KALI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN SOSIAL GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN SOSIAL WILAYAH (Studi di Bantaran Kali Code Kampung Gemblakan Bawah, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta)
ANDRI KURNIAWAN,S.T., 1. Prof. Dr. Sudarmadji, M.Eng,Sc.; 2. Prof. Dr. Armaidy Armawi, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi masyarakat di bantaran Kali Code, Gemblakan Bawah, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan, Yogyakarta. Identifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat bantaran di sana. Mengkaji peran masyarakat dan dampaknya terhadap ketahanan sosial wilayah Kampung Gemblakan Bawah.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan berbagai dokumentasi yang terkait dengan objek maupun subjek penelitian.

Masyarakat Kampung Gemblakan Bawah tangguh dalam hal menjaga ketahanan sosial wilayah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peran mereka dalam menjaga ketahanan sosial wilayah. Sebagian besar dari warga Kampung Gemblakan Bawah merupakan *pengindung* atau orang yang tidak mempunyai hak atas tanah yang mereka tempati. Sebagai masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah dan hidup di pinggiran Kali Code. Ketahanan sosial wilayah Kampung Gemblakan Bawah relatif tangguh.

Kata kunci : peran, masyarakat, ketahanan sosial wilayah, bantaran kali

PERAN MASYARAKAT BANTARAN KALI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN SOSIAL GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN SOSIAL
WILAYAH (Studi di Bantaran Kali Code Kampung Gemblakan Bawah, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan
Danurejan, Kota Yogyakarta)
ANDRI KURNIAWAN,S.T., 1. Prof. Dr. Sudarmadji, M.Eng,Sc.; 2. Prof. Dr. Armaidy Armawi, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The purpose of this research is, first, to describe the condition of the people on Code river bank, Gemblakan Bawah, SuryatmajanVillage, Danurejan subdistrict, Yogyakarta. Second, to find out the constraints faced by the people and the third, is to analyze the role of the people and their implication towards the social-regional resilience of Gemblakan Bawah village. Thisresearch is descriptivequalitative research using data qualitative analysismethod. The data collection technique was done by observation, in-depth interviews, and collecting other data by documentation related to objects and subjects of research.

The people of Gemblakan Bawah are strong and solid. In this term, they are able to maintain their own resiliency. This is proved by their vital role in maintaining the security and the social life in the village. They are eager to maintain their regional resilience although they realize that the area or village is not their own. Most of the residents of Gemblakan Bawah village is ‘pengindung’ or people who do not have rights to the land.

The social-regional resilience in Gemblakan Bawahvillage is relatively strong but there are some important notes that must be considered, especially by the government. As a society with middle and lower economic condition and live on the Code river banks, as well as other marginalized communities, people of Gemblakan Bawah village also need serious attention from the government. The government should help them to be a strong and tough society both in terms of their education, economic and social culture.

Keywords: role, the community, the social-regionalresilience, river banks.